BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penilaian tunjangan perbaikan penghasilan terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Penilaian tunjangan perbaikan penghasilan pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah sangat baik. Hal ini ditandai dengan kepemimpinan yang sangat baik dalam tim kerja, pemahaman yang baik dari pegawai tentang peraturan kedinasan dan perundang-undangan mengenai Tunjangan Perbaikan Penghasilan serta didukung kemampuan yang sangat baik yang dimiliki pegawai untuk menguasai prosedur pekerjaan dalam pelaksanaan tugas-tugas jabatan. Disamping itu disiplin kerja dan kualitas kerja pengawai juga sudah tinggi didukung dengan kerjasama dan relasi yang sangat baik antar pegawai. Pegawai juga sudah memiliki inisiatif yang sangat tinggi serta sangat mampu menentukan prioritas dalam melaksankan pekerjaan. Hanya saja peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan mengenai penilaian pengukuran tunjangan perbaikan penghasilan masih cukup memberatkan bagi pegawai.

2. Tingkat efektifitas kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah sangat tinggi. Hal ini didukung oleh bakat dan sifat pribadi yang sangat baik dimiliki para pegawai didukung dengan kompetensi pegawai yang sangat tinggi. Selain itu visi, misi dan tujuan organisasi juga sudah sangat jelas serta kerjasama yang sangat solid diantara pegawai. Hanya saja masih banyak pegawai yang terkadang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan karena pekejaan yang diberikan kurang dikuasai pegawai.
3. Penilaian tunjangan perbaikan penghasilan berpengaruh signifikan terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Penilaian tunjangan perbaikan penghasilan mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 49,8% terhadap efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 50,2% dijelaskan variabel lain di luar variabel penilaian tunjangan perbaikan penghasilan. Faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan atas penilaian TPP seperti alat, biaya dan resiko yang dalam melaksanakan dimensi pekerjaan. Arah hubungan positif menunjukkan bahwa semakin baik penilaian tunjangan perbaikan penghasilan akan membuat tingkat efektivitas kinerja pegawai semakin tinggi. Sebaliknya, semakin tidak baik penilaian tunjangan perbaikan penghasilan akan membuat tingkat efektivitas kinerja pegawai makin turun

5.2 Saran

1. Penilaian Tunjangan perbaikan penghasilan dinilai sudah sangat baik diterapkan sesuai berdaskan IBK, namun sebaiknya agar tercapai tujuan yang diharapkan maka dalam pelaksanaan atas penilaian Tunjangan perbaiakan Penghasilan tersebut dapatdiimplementasikan atau diwujudkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Berdasarkan hasil responden dalam mengetahui tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas perhubungan provinsi jawa barat dinilai sangat baik, maka dari itu kinerja pegawai harus dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi, sehingga pekerjaan yang dilakukan dalam kegiatan- kegiatannya dapat terlaksana dengn lancar dan sesuai dengan yang diharapkan dan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tingg**i**. Dalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai terdapat nilai terendah dari semua indikator yaitu mengenai psikologis pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan. Dalam hal ini kinerja pegawai dituntut agar bekerja dengan baik dan profesional, sehingga kegiatan-kegiatan pada kedinasan tersebut dapat terlaksana secara efekti dan efisi**e**n.
3. Dalam penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan yang diterpkan oleh dinas perhubungan provinsi jawa barat mempunyai pengaruh terhadap tingkat efektivitas kinerja psemakin pegawai. Maka diharapkan dalam pelaksanaan penilaian tunjangan perbaikan penghasilan dapat membantu meningkatkan kinerja pegawai sehingga dapat meningkatkan efektivitas kinerja pegawai yang semakin baik lagi. Dengan tingkat efektivitas kinerja yang tinggi dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan.yang tepat dan sesuai dengan

peraturan yang berlaku, sehingga dapat mempermudah dalam penyelesaian kewajiban dan pelayanan terhadap masyarakat pun bisa lebih baik.